

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa pada proses belajar mengajar di MTsN 4 Blitar

Terkait dengan pemberian motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang berubah-ubah serta inovatif
- b. Dengan menggunakan muatan lokal SKUA yang diciptakan sekolah sebagai pendukung dalam mata pelajaran agama dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang islami serta berakhlaqul karimah.

Sementara itu dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah harus ada pemberian motivasi untuk menumbuhkan minat serta semangat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil nilai akademik ataupun nilai moral yang lebih baik. Efektifitas pembelajaran akan meningkat ketika pemberian motivasi dapat diperoleh peserta didik dari beberapa pihak sekolah tidak hanya diberikan oleh guru.

2. Bagaimana peran guru dalam mengelola program pembelajaran pada proses belajar mengajar di MTsN 4 Blitar

Terkait dengan mengelola program pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Guru melakukan perencanaan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- b. Menciptakan suasana kelas yang serius dapat meningkatkan fokus siswa terhadap penjelasan guru.

Sementara dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah, mengelola program pembelajaran harus melalui perencanaan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, dimana perencanaan tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam kelompok belajar. Untuk memperoleh hasil yang maksimal guru perlu menunjukkan sosok pemimpin yang bijaksana dalam proses pembelajaran dengan cara menciptakan suasana yang serius untuk memfokuskan perhatian peserta didik kepada materi.

3. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan penilaian di MTsN 4 Blitar

Terkait dengan pelaksanaan penilaian atau evaluasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Penilaian dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya dalam ranah kognitif dan psikomotorik, namun penilaian ranah afektif juga perlu dilakukan.

b. Proses ulangan dilakukan dengan dua sesi yaitu separuh siswa dalam satu kelas melakukan ulangan terlebih dahulu kemudian separuh siswa yang lain disuruh untuk menunggu diluar.

Sementara dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah penilaian harus dilakukan meliputi keseluruhan aspek diantaranya kognitif, psikomotorik serta afektif, tidak dominan dalam satu atau dua aspek penilaian saja. Dengan diperoleh hasil yang murni akan memudahkan guru dalam mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilakukan sudah baik atau belum maka guru menggunakan cara ulangan dua sesi yang dapat meminimalisir terjadinya kecurangan (contekan) pada peserta didik.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran, dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk MTsN 4 Blitar muatan lokal SKUA yang selama ini digunakan semoga dijalankan secara istiqomah. Menjadi model sekolah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dengan menghasilkan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan berjiwa Qur'ani.

2. Guru Alqur'an Hadits

Kepada guru Alqur'an Hadits semoga selalu menjadi teladan para peserta didiknya. Selalu memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dan menjadikan pribadi peserta didiknya sebagai generasi yang beriman, berilmu, bertaqwa, dan berakhlakul kharimah seperti yang tertera dalam visi dan misi sekolah.

3. Bagi Murid

Jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu, selalu berusaha menjadi yang lebih baik. Hormati guru kalian dan teruslah semangat belajar untuk meraih cita-cita.

4. Untuk peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.